



Nomor : LHE - 700 / 934 / lsp  
Kuala Tungkal, 6 - 0742 - 2017

Lampiran

: 1 (satu) Berkas

Hal

: Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi

Pemerintah (Sistem AKIP) Tahun 2016

Yth. Kepala Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga  
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Di -

Kuala Tungkal

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 4 Tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satuan Kerja Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kami telah melakukan evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dengan tujuan:
  - a. Memperoleh informasi tentang implementasi Sistem AKIP.
  - b. Menilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
  - c. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi.

2. Evaluasi dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen besar manajemen kinerja, yang meliputi: Perencanaan Kinerja; Pengukuran Kinerja; Pelaporan Kinerja; Evaluasi Internal; dan Capaian Kinerja. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2016, merupakan salah satu dokumen yang dievaluasi selain Rencana Strategis (Renstra), dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Penetapan Kinerja (PK), serta dokumen terkait lainnya.

3. Hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 s.d. 100. Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Barat memperoleh nilai sebesar 61,89 termasuk dalam kategori B dengan interpretasi Baik.

4. Nilai sebagaimana tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi di Inspektorat Kab. Tanjung Barat, dengan rincian sebagai berikut:

#### a. Perencanaan Kinerja

Perencanaan kinerja (Renja) Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Barat secara umum memperoleh nilai sebesar 21,78 (72,59%) dari nilai maksimum 30. Secara keseluruhan komponen tersebut dapat diraitkan sebagai berikut :

#### 1. Perencanaan Strategis

Dari pengujian terhadap 20 indikator pada komponen Perencanaan kinerja, nilai yang dicapai sebesar 7,78 dari nilai maksimal sebesar 10 atau nilai capaian aktual sebesar 77,78% dengan demikian masih terdapat beberapa indikator yang belum terpenuhi dan memerlukan penyempurnaan.

#### a) Tingkat Pemenuhan Dokumen Renstra

Tingkat Pemenuhan Dokumen Renstra mendapat nilai 1,78 (88,89 %). Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Barat sudah memiliki dokumen Rencana Strategis (Renstra) tahun 2011-2016, Renstra sudah diformalkan tahun 2011 dalam suatu dokumen perencanaan yang akan dilaksanakan, sudah memuat visi, misi, tujuan, sasaran, program, indikator kinerja sasaran, target tahunan, indikator kinerja tujuan dan target jangka menengah, Renstra telah menyajikan IKU namun Renstra belum dipublikasikan

#### b) Kualitas Dokumen Renstra

Kualitas Dokumen Renstra mendapat nilai 3,75 (75,00 %). Dokumen Renstra Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Barat telah berorientasi hasil, indikator kinerja sasaran (outcome dan output) telah memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik, sasaran telah berorientasi hasil, indikator kinerja sasaran (outcome dan output) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik, target kinerja ditetapkan dengan baik, program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program/hasil kegiatan, dokumen Renstra telah selaras dengan Dokumen RPJMD dan Dokumen Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan.

**c) Implementasi Dokumen Renstra**  
Adapun implementasi Dokumen Renstra Dinas Parwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Barat dengan nilai 2,25 (75,00%). Dokumen Renstra telah digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Renstra dan anggaran, target jangka menengah dalam Renstra telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan dan Dokumen Renstra telah direvisi secara berkala.

## II. Perencanaan Kinerja Tahunan

Dari pengujian terhadap 19 indikator pada komponen Perencanaan Kinerja Tahunan, memperoleh nilai sebesar 14,00 dari nilai maksimal 20 atau nilai capaian aktual sebesar 70,00 %. Dengan demikian terdapat beberapa indikator yang cukup terpenuhi dan memerlukan penyempurnaan. Secara keseluruhan komponen tersebut dapat diraitkan sebagai berikut :

### a) Pemenuhan Perencanaan Kinerja Tahunan

Dinas Parwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Barat memiliki Pemenuhan Kinerja Tahunan dengan perolehan nilai 2,75 (68,75%). Dokumen perencanaan kinerja tahunan telah disusun oleh Dinas Parwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Barat, Perjanjian Kinerja (PK) telah disusun, Dokumen PK belum menyajikan IKU dan dokumen PK belum dipublikasikan.

### b) Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan

Kualitas perencanaan kinerja tahunan memperoleh nilai 8,25 (82,50 %). Dimana sasaran telah berorientasi hasil, indikator kinerja sasaran dan hasil program telah memenuhi kriteria kinerja yang baik, target kinerja telah ditetapkan dengan baik, kegiatan sudah merupakan cara untuk mencapai sasaran, kegiatan dalam rangka mencapai sasaran sudah didukung oleh anggaran yang memadai, dokumen PK sudah selaras dengan RPJMD/Renstra, dokumen PK sudah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan, Rencana Aksi atas kinerja sudah ada, Rencana aksi atas kinerja telah mencantumkan target secara periodik atas kinerja, dan Rencana Aksi atas kinerja telah mencantumkan sub kegiatan / komponen rinci setiap prorde yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja.

### c) Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan

Dinas Parwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Barat memperoleh nilai 3,00 (50,00 %). Rencana kinerja tahunan belum dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran, target kinerja yang diperjanjikan

telah digunakan untuk mengukur keberhasilan, rencana aksi atas kinerja belum sepenuhnya dimonitor pencapaiannya secara berkala, rencana aksi belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam pengarahannya dan pengorganisasian kegiatan, dan perjanjian kinerja telah dimanfaatkan untuk penyusunan kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV.

### **b. Pengukuran Kinerja**

Dari pengujian terhadap 20 indikator kinerja, nilai yang diperoleh 11,25 dari nilai maksimal 25 atau capaian aktual sebesar 45,00 %. Dengan demikian masih terdapat indikator yang belum terpenuhi dan memerlukan penyempurnaan. Secara keseluruhan komponen tersebut dapat diraitkan sebagai berikut :

#### **1. Pemenuhan Pengukuran Kinerja**

Pemenuhan Pengukuran Kinerja diperoleh nilai 2,50 (50,00 %), dimana telah terdapat indikator kinerja Utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal, belum sepenuhnya terdapat ukur kinerja tingkat eselon III dan IV sebagai turunan kinerja atasannya, belum sepenuhnya terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja dan indikator kinerja utama belum dipublikasikan.

#### **2. Kualitas Pengukuran Kinerja**

Kualitas Pengukuran memperoleh nilai 6,25 (50,00 %). Nilai tersebut belum sepenuhnya memadai karena IKU pada Dinas Parwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat belum sepenuhnya memenuhi kriteria indikator yang baik, IKU belum sepenuhnya bisa mengukur kinerja, IKU unit kerja belum cukup selaras dengan IKU IP, Ukuran (indikator) kinerja eselon III dan IV belum sepenuhnya memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik, indikator kinerja eselon III dan IV belum sepenuhnya selaras dengan indikator kinerja atasannya, belum sepenuhnya terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya, pengukuran kinerja belum sepenuhnya dilakukan secara berjenjang, pengumpulan data kinerja belum sepenuhnya dapat diandalkan, pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi belum dilakukan secara berkala, dan pengukuran kinerja belum dikembangkan menggunakan teknologi informasi.

#### **3. Implementasi Pengukuran Kinerja**

Kualitas Pengukuran memperoleh nilai 2,50 (33,33 %) belum memadai karena IKU belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran, IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja, target kinerja eselon III dan IV belum sepenuhnya dimonitor pencapaiannya, hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari tingkat eselon IV keatas belum sepenuhnya dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian ) reward & punishment, IKU belum

sepenuhnya direvisi secara berkala, dan pengukuran kinerja atas Rencana Aksi belum digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala.

### c. *Pelaporan Kinerja*

Dari pengujian terhadap 16 indikator pada pelaporan kinerja diperoleh nilai 9,67 dari nilai maksimal 15 atau capaian aktualnya diperoleh nilai 64,46%. Dengan demikian terdapat indikator yang belum terpenuhi dan memerlukan penyempurnaan. Secara keseluruhan komponen tersebut dapat diraitkan sebagai berikut :

#### 1. *Pemenuhan Pelaporan Kinerja*

Pemenuhan Pelaporan kinerja diperoleh nilai sebesar 2,06 (68,75 %). Dinas **Pariwisata, Kebudayaan dan Olahraga** Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah menyusun Dokumen Laporan Kinerja Tahun 2016, laporan kinerja disampaikan tepat waktu, laporan kinerja telah menyajikan informasi mengenai pencapaian namun Dokumen Laporan kinerja belum di upload kedalam webside.

#### 2. *Penyajian Informasi Kinerja*

Adapun penyajian informasi kinerja diperoleh nilai sebesar 4,91 (65,43%). Penyajian informasi kinerja yang tertuang dalam Dokumen LAKIP **Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Olahraga** Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2016 cukup memadai karena dalam penyajian Laporan kinerja telah memuat hal-hal sebagai berikut :

- a) Laporan kinerja telah menyajikan informasi pencapaian yang berorientasi Outcome
- b) Laporan kinerja menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah dipertajamkan
- c) Laporan kinerja telah menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja
- d) Laporan kinerja telah menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan
- e) Laporan kinerja belum sepenuhnya menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya
- f) Laporan kinerja telah menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi
- g) Informasi kinerja belum sepenuhnya Laporan kinerja cukup dapat diandalkan

#### 3. *Pemantauan Informasi Kinerja*

Pemantauan informasi kinerja diperoleh nilai 2,70 (60,00 %) termasuk kategori cukup memadai. Informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja, Informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan dalam perbaikan perencanaan, informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan

organisasi, informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan untuk peningkatan kinerja, dan informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan untuk penilaian kinerja.

#### **d. Evaluasi atas Evaluasi Internal**

Dari pengujian terhadap 12 indikator diperoleh nilai 6,20 dari nilai maksimal 10,00 atau nilai aktual sebesar 62,02%. Masih ada beberapa indikator yang belum sepenuhnya dipenuhi dan memerlukan kesempurnaan. Keseluruhan komponen tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

##### **1. Pemenuhan Evaluasi**

Pemenuhan evaluasi memperoleh nilai 1,71 (85,50 %). Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah melakukan pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja peserta hambatannya, evaluasi program telah dilakukan, evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi telah dilakukan, serta hasil evaluasi telah dikomunikasikan kepada pihak yang berkepentingan.

##### **2. Kualitas Evaluasi**

Adapun nilai yang diperoleh terhadap kualitas evaluasi sebesar 2,99 (59,83 %) cukup memadai. Evaluasi program dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program, telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan, evaluasi program juga dapat memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan, pemantauan Rencana Aksi belum sepenuhnya dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja, pemantauan Rencana Aksi belum sepenuhnya memberikan alternative perbaikan yang dapat dilaksanakan. Namun hasil evaluasi Rencana Aksi belum sepenuhnya menunjukkan perbaikan setiap periodik.

##### **3. Pemanfaatan Evaluasi**

Pemanfaatan evaluasi diperoleh nilai 1,50 (50,00 %) dimana hasil evaluasi program telah ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program dimasa yang akan datang dan hasil evaluasi Rencana Aksi belum cukup ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata.

#### **e. Evaluasi atas Capaian Kinerja**

Dari pengujian 6 indikator, pencapaian sasaran/kinerja pada Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat mendapat nilai 12,53 dari nilai maksimal sebesar 20,00 atau capaian aktual sebesar 62,63 %. Dengan demikian secara keseluruhan penilaian terhadap pencapaian Sasaran/kinerja organisasi memadai, hanya perlu sedikit perbaikan. Namun masih terdapat beberapa komponen yang masih lemah. Penjelasan terhadap komponen penilaian adalah sebagai berikut :

### 1. Kinerja yang dilaporkan (OUTPUT)

Capaian kinerja yang dilaporkan atas output mendapat nilai 7,50 (100 %). Capaian kinerja yang dilaporkan atas output telah memadai karena target output dapat dicapai, capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya, dan informasi kinerja dapat diandalkan.

### 2. Kinerja yang dilaporkan (OUTCOME)

Capaian kinerja yang dilaporkan atas outcome mendapat nilai 5,03 (100,52 %). Capaian kinerja yang dilaporkan atas outcome belum sepenuhnya terpenuhi karena capaian kinerja belum lebih baik dari tahun sebelumnya. Namun informasi mengenai kinerja dapat diandalkan.

B. Terhadap permasalahan yang telah dikemukakan di atas, kami merekomendasikan kepada Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat beserta seluruh jajarannya agar dilakukan perbaikan sebagai berikut:

#### a. Perencanaan Kinerja

##### 1) Perencanaan Strategis

###### a. Pemenuhan Renstra

- Renstra akan dipublikasikan

##### 2) Perencanaan kinerja Tahunan

###### a. Pemenuhan Perencanaan kinerja Tahunan

- PK akan dipublikasikan

###### b. Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan

a. Rencana kinerja tahunan akan dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran

#### b. Pengukuran Kinerja

##### 1. Pemenuhan Pengukuran

- Indikator kinerja utama akan dipublikasikan

##### 2. Kualitas Pengukuran

- Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi akan dilakukan secara berkala

- Pengukuran kinerja akan dikembangkan menggunakan teknologi informasi

##### 3. Implementasi Pengukuran

- Target kinerja eselon III dan IV akan dimonitor pencapaiannya

- Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala

#### c. Pelaporan Kinerja

##### 1. Pemenuhan Pelaporan

- Laporan kinerja akan di upload kedalam website

**d. Evaluasi Internal**

**1. Pemanfaatan Evaluasi**

- Hasil evaluasi Rencana Aksi akan ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata

Demikian disampaikan hasil evaluasi atas akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2016 pada Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Kami menghargai upaya Saudara beserta seluruh jajaran dalam menerapkan manajemen kinerja di lingkungan Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Terima kasih atas perhatian dan kerjasama Saudara.

**INSPEKTUR KABUPATEN TANJUNGGABUNG BARAT**



**H. R. GATOT SUWARSA, SH, MM**

PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 19631017 199003 1 005

Tembusan Yth. :

1. Bapak Bupati Tanjung Jabung Barat
2. Bapak Kepala Perwakilan BPKP provinsi Jambi di Jambi
3. Arsip



organisasi, informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan untuk peningkatan kinerja, dan informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan untuk penilaian kinerja.

#### ***d. Evaluasi atas Evaluasi Internal***

Dari pengujian terhadap 12 indikator diperoleh nilai 6,20 dari nilai maksimal 10,00 atau nilai aktual sebesar 62,02%. Masih ada beberapa indikator yang belum sepenuhnya dipenuhi dan memerlukan kesempurnaan. Keseluruhan komponen tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

##### **1. Pemenuhan Evaluasi**

Pemenuhan evaluasi memperoleh nilai 1,71 (85,50 %). Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah melakukan pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatannya, evaluasi program telah dilakukan, evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi telah dilakukan, serta hasil evaluasi telah dikomunikasikan kepada pihak yang berkepentingan.

##### **2. Kualitas Evaluasi**

Adapun nilai yang diperoleh terhadap kualitas evaluasi sebesar 2,99 (59,83 %) cukup memadai. Evaluasi program dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program, telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan, evaluasi program juga dapat memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan, pemantauan Rencana Aksi belum sepenuhnya dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja, pemantauan Rencana Aksi belum sepenuhnya memberikan alternative perbaikan yang dapat dilaksanakan. Namun hasil evaluasi Rencana Aksi belum sepenuhnya menunjukkan perbaikan setiap periodik.

##### **3. Pemanfaatan Evaluasi**

Pemanfaatan evaluasi diperoleh nilai 1,50 (50,00 %) dimana hasil evaluasi program telah ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program dimasa yang akan datang dan hasil evaluasi Rencana Aksi belum cukup ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata.

#### ***e. Evaluasi atas Capaian Kinerja***

Dari pengujian 6 Indikator, pencapaian sasaran/kinerja pada Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat mendapat nilai 12,53 dari nilai maksimal sebesar 20,00 atau capaian aktual sebesar 62,63 %. Dengan demikian secara keseluruhan penilaian terhadap pencapaian Sasaran/kinerja organisasi memadai, hanya perlu sedikit perbaikan. Namun masih terdapat beberapa komponen yang masih lemah. Penjelasan terhadap komponen penilaian adalah sebagai berikut :



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

**INSPEKTORAT**

Jalan Jenderal Sudirman Kuala Tungkal 36512  
No. Telp. (0742) 21238 Fax. (0742) 21238  
e-mail : inspektorattanjungbarat@yahoo.co.id

Nomor : LHE – 700 / 334 / lsp  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Hal : Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi  
Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi  
Pemerintah (Sistem AKIP) Tahun 2016

Kuala Tungkal, 6 - Juli - 2017

Yth. Kepala Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga  
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Di -

Kuala Tungkal

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 4 Tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satuan Kerja Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kami telah melakukan evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi **Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga** Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dengan tujuan:
  - a. Memperoleh informasi tentang implementasi Sistem AKIP.
  - b. Menilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
  - c. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi.
2. Evaluasi dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen besar manajemen kinerja, yang meliputi: Perencanaan Kinerja; Pengukuran Kinerja; Pelaporan Kinerja; Evaluasi Internal, dan Capaian Kinerja. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2016, merupakan salah satu dokumen yang dievaluasi selain Rencana Strategis (Renstra), dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Penetapan Kinerja (PK), serta dokumen terkait lainnya.